ANALISIS PENDEKATAN *COST PLUS* DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL KECAP PADA PERUSAHAAN KECAP MURNI JAYA KOTA KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Akuntansi

OLEH :
TRI NINGSIH
NPM: 12.1.02.01.0055

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

TRI NINGSIH
NPM: 12.1.02.01.0055

Judul:

ANALISIS PENDEKATAN *COST PLUS* DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL KECAP PADA PERUSAHAAN KECAP MURNI JAYA KOTA KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 06 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak	**Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak**
NIDN. 0710106402	**NIDN. 0716057101**

ii

Skripsi oleh:

TRI NINGSIH
NPM: 12.1.02.01.0055

Judul:

ANALISIS PENDEKATAN *COST PLUS* DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL KECAP PADA PERUSAHAAN KECAP MURNI JAYA KOTA KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 06 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak
2. Penguji I : Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak
3. Penguji II : Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601

iii

ANALISIS PENDEKATAN *COST PLUS* DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL KECAP PADA PERUSAHAAN KECAP MURNI JAYA KOTA KEDIRI

Tri Ningsih
12.1.02.01.0055
Fakultas Ekonomi - Akuntansi
t.ningsih38@yahooco.id
Dra. Puji Astuti, M.M.,M.Si.,Ak dan Sigit Puji Winarko, S.E.,S.Pd.,M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

TRI NINGSIH: Analisis Pendekatan *Cost Plus* dalam Menentukan Harga Jual Kecap Pada Perusahaan Kecap Murni Jaya Kota Kediri, Skripsi, Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UN PGRI Kediri,2016.

Penetapan harga jual sangat berpengaruh terhadap keuntungan perusahaan. Keuntungan perusahaan akan menjamin kelangsungan suatu perusahaan. Harga jual yang ditawarkan oleh pihak perusahaan harus tepat, karena apabila harga jual yang ditawarkan terlalu tinggi maka konsumen akan berpikir dua kali dan beralih ke perusahaan lain, dan sebaliknya apabila harga yang ditawarkan terlalu rendah maka biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan tidak dapat ditutup bahkan akan mengalami kerugian.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dan menganalisis penetapan harga jual dengan metode *cost plus*. Teknik dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, data yang dikumpulkan berupa visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan informasi biaya-biaya dalam memproduksi produk jadi yang siap dijual. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan pendekatan *variable costing*.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, penentuan harga jual produk dengan menggunakan metode *cost plus* pendekatan *variable costing* pada perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri lebih efektif karena harga jual menjadi lebih rendah dibandingkan harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran untuk meningkatkan laba bagi perusahaan. Perusahaan sebaiknya menggunakan metode *cost plus* pendekatan *variable costing* dalam menetapkan harga jual sehingga harga jual yang dicapai perusahaan bisa bersaing dengan produk sejenis yang ada dipasaran.

Kata Kunci : *Cost Plus*, Harga Jual, *Variable Costing*

I. LATAR BELAKANG

Penetapan harga jual sangat berpengaruh terhadap keuntungan perusahaan. Keuntungan perusahaan akan menjamin kelangsungan suatu perusahaan. Harga jual yang ditawarkan oleh pihak perusahaan harus tepat, karena apabila harga jual yang ditawarkan terlalu tinggi maka konsumen akan berpikir dua kali dan beralih ke perusahaan lain, dan sebaliknya apabila harga yang ditawarkan terlalu rendah maka biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan tidak dapat ditutup bahkan akan mengalami kerugian.

Menurut Mulyadi (2001:349) "*Cost-plus pricing*" merupakan "salah satu metode yang digunakan dalam menentukan harga suatu produk atau jasa yang akan dijual". *Cost-plus pricing* adalah metode penentuan harga jual dengan cara menambahkan laba yang diharapkan di atas biaya penuh masa yang akan datang untuk memproduksi dan memasarkan produk.

Harga pokok merupakan faktor yang penting dalam pertimbangan untuk menetapkan harga jual yang nantinya diharapkan untuk memperoleh laba. *Variable costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik variabel.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil judul "Analisis Pendekatan *Cost Plus* dalam Menentukan Harga Jual Kecap pada Perusahaan Kecap Murni Jaya Kota Kediri".

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahn yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penggunaan metode *cost plus* di dalam penetapan harga jual pada perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk menentukan dan menganalisis penetapan harga jual dengan metode *cost plus* pada perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri.

Harga Jual

Menurut Hansen dan Mowen (2001:633) mendefinisikan harga jual adalah "jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha

kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan".

Cost Plus Pricing

Menurut Swastha (2010:154) menyatakan bahwa Penentuan harga jual *cost plus pricing*, biaya yang digunakan sebagai dasar penentuan, dapat didefinisikan sesuai dengan metode penetuan harga pokok produk yang digunakan. Terdapat dua pendekatan dalam penentuan harga pokok produk metode *full costing* dan metode *variable costing*. Dalam menghitung *cost plus pricing*, digunakan rumus :

Harga jual = Biaya total + *margin*

Variable Costing

Menurut Mulyadi (2001:18) *Variable costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel, kedalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel, ditambah dengan biaya non produksi variabel.

Harga pokok produksi :

Biaya bahan baku	Rp xxx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp xxx
Biaya overhead pabrik variabel	Rp xxx
Harga pokok produk	Rp xxx

II. METODE

Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:60), variabel terikat merupakan "variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Di dalam penelitian yang menjadi variabel terikat adalah harga jual.

Menurut Sugiyono (2010:60), variabel bebas adalah "variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat)". Di dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu metode *cost plus*.

Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2010:3), penelitian deskriptif adalah "penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang disebutkan dan hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian".

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:12), Pendekatan kuantitatif yaitu "pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka, dan dianalisis menggunakan statistik".

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ada dua, yaitu Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dan dikumpulkan dari tempat penelitian dengan cara wawancara dan observasi dengan pihak yang bersangkutan yang kemudian diolah sendiri.

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data dan diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan berupa profil perusahaan, struktur organisasi, informasi biaya-biaya dan laporan keuangan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi :

1. Mengumpulkan data berupa biaya-biaya produksi.
2. Pemisahan biaya semivariabel menjadi biaya tetap dan biaya variabel dapat ditentukan menggunakan metode kuadrat terkecil *(least square method)*. Menurut Mulyadi (2012:474) metode ini menganggap bahwa hubungan antara biaya dengan volume kegiatan berbentuk hubungan garis lurus dengan persamaan garis regresi y = a + bx, dimana y merupakan variabel tidak bebas *(independent variable)*. variabel y menunjukan biaya, sedangkan variabel x menunjukan volume kegiatan.

   Rumusnya adalah y = a + bx

   Dimana :

   $$b = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{n\sum x^2 (\sum x)^2}$$

   $$a = \frac{\sum y - b\sum x}{n}$$

   Keterangan:

   y = Biaya semivariabel
   x = Tingkat aktivitas
   a = Unsur biaya tetap dalam y
   b = Unsur biaya variabel dalam y
   n = Jumlah pengamatan atau periode

3. Mengolah data harga pokok produk

   Dalam menentukan harga pokok produksi perhitungannya menggunakan metode *variable costing*.
4. Menentukan harga jual *cost plus*

   Penentuan harga jual *cost plus pricing*, biaya yang digunakan sebagai dasar penentuan, dapat didefinisikan sesuai dengan metode penentuan harga pokok produk yang digunakan.

5. Menganalisis hasil menurut *cost plus* dengan harga yang ditetapkan oleh perusahaan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Perbandingan Harga Jual Produk Kecap dengan Metode *Cost Plus* dengan Harga Jual Kecap Pada Perusahaan Tahun 2015 (dalam rupiah)

Jenis Barang	Analisis	Perusahaan	Selisih
Kecap Botol Manis "Cap Mencoo" (600ml)	Rp.12.518	Rp. 13.500	Rp.982

Dari tabel di atas, dapat dilihat terjadi selisih yang cukup signifikan antara penentuan harga jual kecap berdasarkan perhitungan metode *cost plus*dengan harga jual produk yang ditentukan oleh perusahaan. Perbedaan ini terjadi dikarenakan dalam menentukan harga jual, perusahaan menggunakan metode dengan penentuan harga jual dengan mengikuti harga yang sudah ada dipasaran sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode *variable costing*. Dengan menggunakan perhitungan harga jual metode *variable costing* diperoleh harga jual yang lebih rendah jika dibandingkan dengan harga jual yang ditentukan oleh perusahaan. Selain itu, perbedaan penentuan harga jual produk berdasarkan perhitungan harga pokok produksi yang ada dalam penelitian ini dengan harga jual produk yang ditentukan perusahaan terjadi akibat kemungkinan adanya tambahan biaya non produksi di luar biaya yang telah ditentukan oleh perusahaan. Penambahan biaya ini terjadi pada biaya promosi penjualan atau biaya iklan, biaya pengiriman atau biaya angkut dan biaya lain-lain yang tidak termasuk dalam biaya produksi. Seharusnya perusahaan menggunakan metode *variable costing* dalam menentukan harga jual produknya sehingga perusahaan dapat menggunakan biaya yang lebih efisien.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penentuan harga jual produk dengan menggunakan metode *cost plus* pendekatan *variable costing* pada perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri sangat berpengaruh. Harga jual jauh lebih efektif karena harga jual menjadi lebih rendah yaitu, sebesar Rp.12.518 dibandingkan harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan Rp.13.500. Sehingga, terjadi selisih yang cukup signifikan antara penentuan harga jual kecap berdasarkan perhitungan metode *cost plus* pendekatan *variable costing* dengan harga jual kecap yang ditentukan

oleh perusahaan Murni Jaya Kediri yaitu, Rp. 928.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Gayatri, W. 2013. Penentuan Harga Jual Produk Dengan Metode *Cost Plus Pricing* Pada PT Pertani (Persero) Cabang Sulawesi Utara. Jurnal (online). Fak. Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi. Universitas Sam Ratulangi Manado. Tersedia: http://*ejournal.unsrat.ac.id*, diunduh 27 Oktober 2015.

Hansen dan Mowen. 2001. *Manajemen Biaya, Buku II*. Terjemahan benyamin Molan. Jakarta : Salemba Empat.

Kamaruddin, Ahmad. 2013. *Akuntansi Manajemen: Dasar-dasar konsep biaya dan pengambilan keputusan*, Edisi Revisi 8. Jakarta : Rajawali Pers Bisnis.

Kotler dan Armstrong, G. 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran,Jilid 1*. Jakarta : Erlangga.

Kotler, P dan Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran, Edisi 13 Jilid 1*. Jakarta : PT Indeks.

Milton F. Usry dan Lawrwnce H. Hammer. 2000. *Akuntansi Biaya (Perencanaan dan Pengendalian)*, terjemahan oleh Alfonsus Sirait dan Herman Wibowo, Edisi 10. Jakarta : Erlangga.

Mowen dan Hansen. 2009. *Akuntansi Manajerial, Edisi 8*. Terjemahan Fitriasari, D dan Kwary, D. A. Jakarta : Salemba Empat.

Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa, edisi ketiga*. Yogyakarta : STIE YKPN.

Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya, edisi 5*. Yogyakarta : Aditya Media.

Moray, Jessica Claudia, dkk. 2014. Penetapan Harga Jual dengan *Cost Plus Pricing* menggunakan Pendekatan *Full Costing* pada UD. Gladys Bakery. Jurnal (online). Fak. Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi. Universitas Sam Ratulangi Manado. Tersedia: http://*ejournal.unsrat.ac.id*, diunduh 27 Oktober 2015.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis* : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.Bandung: Aifabeta.

Sugiyono. 2012. *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan (Edisi III)*. Yogyakarta : BPFE.

Swastha, B. 2010. *Manajemen Penjualan*. Yogyakarta : BPFE.

Swastha dan Irawan. 2005. *Manajemen Pemasaran Modern.* Yogyakarta : Liberty.

Triyanto, H. 2013. Penentuan Harga Jual Kamar Hotel Saat *Low Season* Dengan Metode *Cost Plus Pricing* Pendekatan *Variable Costing* Pada Hotel Puri Artha Yogyakarta. Jurnal (online). Tersedia : http://usu.ac.id, diunduh 27 Oktober 2015.